

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MA Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus. merupakan lembaga madrasah dari yayasan pendidikan Islam Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus. Yayasan tersebut memiliki beberapa lembaga diantaranya lembaga MI satu, MI dua, MTs, dan MA Darul Ulum. Awal berdirinya Madrasah Aliyyah Darul Ulum, diawali dengan adanya rapat bersama dengan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum. Dari hasil rapat tersebut pengurus Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum memberi kepercayaan kepada bapak K.H M. Rif'an, B.A untuk merintis berdirinya Madrasah Aliyyah Darul Ulum.

Dengan adanya semangat dan dukungan dari bapak/ibu guru MTs khususnya, dan semua dewan guru pada umumnya, maka pada tahun 1980, tim yang di tunjuk oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum yang terdiri dari bapak K.H M. Rif'an, BA, ibu Wasilah HM, serta dewan guru yang lain, memberanikan diri untuk membuka pendaftaran siswa baru di Darul Ulum.

Alhamdulillah pada periode itu juga mendapat respon positif dari masyarakat ngembalrejo dan sekitarnya. Terbukti pada tahun itu Madrasah Aliyyah Darul Ulum dapat membuka serta melaksanakan pendidikan setingkat SMU. Dengan jumlah 28 siswa, bapak atau ibu guru tidak pernah putus asa dan tetap berjuang demi tercapainya harapan, yakni memiliki dan menjadikan MA Darul Ulum sebagai madrasah yang unggul baik dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019

Namun pada waktu itu, local yang ada di lingkungan YPIDU tidak memungkinkan kegiatan belajar dilakukan pada pagi hari, maka MA Darul Ulum masuk pada siang hari dengan 18 tutor/pengajar. Pengajar-pengajar tersebut adalah :

- 1) Bpk KH. M. Rif'an, BA  
(kepala madrasah)
- 2) Ibu Wasilah, HM  
(waka madrasah)
- 3) Bpk Zuhdi, BA  
(wali kelas)
- 4) Bpk Sumakno  
(wali kelas)
- 5) Bpk H. Zaini Azizi, BA  
(wali kelas)
- 6) Ibu Dra. Badi'ah  
(guru bantu)
- 7) Ibu Dra. Naili Rocha  
(guru bantu)
- 8) Bpk Daldiri  
(guru bantu)
- 9) Bpk Fajar Nugroho  
(guru bantu)
- 10) Bpk Masrukhan  
(guru bantu)
- 11) Bpk Kasruni  
(guru bantu)
- 12) Bpk KH Drs. Sa'ad Basyar  
(guru bantu)
- 13) Bpk Drs. MA Rahman  
(guru bantu)
- 14) Bpk KH. Ahmad Nasikhun  
(guru bantu)
- 15) Ibu Rachmawati  
(guru bantu)
- 16) Ibu Zuzina  
(guru bantu)

- 17) Ibu Dra. Tutik Umayah  
(guru bantu)
- 18) Siti Chafidloh  
(guru bantu)

Periode selanjutnya tahun 1987 siswa yang mendaftar diri di MA Darul Ulum mencapai 36 siswa yang datang dari kudus maupun luar kudus, hal ini dikarenakan adanya ponpes dalam satu naungan YPIDU. Akhirnya pada tahun 1988 siswa dapat lulus 100%, dari hasil itulah MA Darul Ulum mulai memasyarakat. Berpacu dengan perkembangan situasi dan kondisi serta adanya dukungan yang penuh dari pengurus YPIDU, akhirnya MA Darul Ulum dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari.<sup>2</sup>

Masa Perjuangan MA Darul Ulum jika dilihat dari masa ke masa, berdirinya merupakan perjuangan yang tidak mudah. Kepala madrasah serta dewan guru menyingsingkan lengan baju untuk berdedikasi semaksimal mungkin, sehingga hampir setiap hari bapak atau ibu guru hadir di madrasah serta berusaha agar tidak ada jam yang kosong. Alhamdulillah para siswa juga mengimbanginya dan bersungguh-sungguh menuntut ilmu. Alhasil, MA Darul Ulum tetap eksis.

Potret MA Darul Ulum sekarang dan yang akan datang teruslah berkembang, MA Darul Ulum bukan madrasah sembarangan, didalamnya tersimpan talenta yang terpendam, dilihat dari segi kualitas, sekilas MA Darul Ulum dipandang sebelah mata. Namun MA Darul Ulum telah membuktikan bahwa asumsi mereka salah.

MA Darul Ulum mencetak generasi yang berintelektualitas tinggi serta berakhlak mulia. Tidak seperti sebelum perkembangan MA Darul Ulum telah

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019

mampu mengimbangi sekolah lain dari segi bangunan, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya. Beribu-ribu syukur kami panjatkan kehadiran illahi robbi yang telah menjadikan MA Darul Ulum sebagai madrasah yang mencetak generasi harapan nusa, bangsa dan agama.<sup>3</sup>

### **1. Letak Geografis Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus**

Madrasah Aliyyah Darul Ulum merupakan pendidikan Islam yang terletak di desa Ngembalrejo tepatnya di dukuh kauman Rt 07 Rw 04 jalan kudus-pati Km 5 kecamatan Bae kabupaten Kudus, selain itu pembangunan Madrasah Aliyyah Darul Ulum bersebelahan dengan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum yang masih berada satu naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum. Keadaan yang berada di tengah-tengah masyarakat Ngembalrejo membuat Madrasah Aliyyah Darul Ulum sangatlah mudah di tempuh oleh masyarakat.

Adapun letak geografisnya digambarkan sebagai berikut :<sup>4</sup>

- a. Sebelah utara : PT Djamboe Bol dan jalan
- b. Sebelah selatan : Perkampungan warga kauman
- c. Sebelah timur : MTs dan Madrasah Diniyyah Darul Ulum
- d. Sebelah barat : PT Djamboe Bol dan persawahan

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019

<sup>4</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019

**2. Profil Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus**

Profil Madrasah<sup>5</sup>

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyyah Darul Ulum
- b. NSM/NPSN : 1312331900
- c. Akreditasi Madrasah : Cukup
- d. Alamat Lengkap : Jalan Kudus-Pati Km 5
- e. Desa : Ngembalrejo Rt 07/Rw 04
- f. Kecamatan : Bae
- g. Kab/kota : Kudus
- h. Provinsi : Jawa Tengah
- i. Kode Pos : 59322
- j. No. Telp : (0291) 4250890
- k. Email : Ma\_darululum\_ngembalrejo@yahoo.co.id
- l. NPWP Madrasah : 02.680.058.1-506.000
- m. Nama Kepala Sekolah : Drs. Ali Ahmadi
- n. No.Telp/HP : -
- o. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum Kudus
- p. Alamat Yayasan : Ngembalrejo Bae Kudus
- q. No.Telp : (0291) 4250890
- r. No. Akte Pendirian Yayasan : No.13/K/1960
- s. Kepemilikan Tanah : Yayasan

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019

- t. Status Tanah : -
- u. Luas Tanah : 210 m<sup>2</sup>
- v. Status Bangunan : Yayasan
- w. Luas Bangunan : -

### 3. Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

#### a. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanyalah merupakan alat dan wadah saja. Dengan adanya struktur organisasi yang baik dan jelas memungkinkan fungsi management dapat berjalan dengan baik karena semua bidang pekerjaan sudah jelas, yaitu siap mempunyai wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan cakupan masing-masing pekerjaan sehingga seorang pemimpin dapat dengan mudah mengendalikan suatu organisasi.

Selanjutnya mengenai struktur organisasi tentang guru dan karyawan di Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun 2019/2020 bisa dilihat dibawah ini.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Ulum**  
**Ngembalrejo Bae Kudus Tahun 2019/2020**

<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> <b>MA. DARUL ULUM NGEMBALREJO BAE</b> <b>KUDUS</b> <b>TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019</b>		
1	Pelindung	Pengurus YPIDU
2	Kepala Madrasah	Drs. Ali Ahmadi
3	Waka Kurikulum	Alia Rusmawati SPd
4	Waka Kesiswaan	Saiful Huda , S.Pd.I
5	Waka Sarpras	Jamaludin , S.Pd.I
6	Ka TU	Limyani Hayati
7	Staf TU	Noor Kholifah , S.Pd.I
8	Ketua Komite	Drs .H. Saad Basyar
9	Bendahara Madrasah	1. Limyani Hayati 2. NorBudi Puspitowati , S.Pd
10	Bendahara BOS	Tri Sulistyowati , SPd
11	BK	Annisa Krisanti , S.Pd
12	Kepala Perpustakaan	Nor Budi Puspitowati , S.Pd
13	Kepala Laboran Komputer	Ardian Awaluddin, S.Pd, M.Si
14	Pembina Pramuka	1. Sukron Hariyanto 2. Syaroeni

b. Guru dan Karyawan

Faktor pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam memanifestasikan tujuan pendidikan. Memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan manakala dapat tercapai ketika didukung oleh pelaksana pendidikan antara lain pendidik-pendidik dan tenaga lain sehingga penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar mampu berbasis kompetensi dan professional.

Selanjutnya tentang keadaan guru dan karyawan Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun 2019/2020 bisa dilihat pada lampiran.

c. Keadaan Siswa

Masing-masing peserta didik atau siswa sebagai individu dan subjek belajar memiliki karakteristik atau ciri-ciri sendiri. Kondisi atau keadaan yang terdapat pada masing-masing siswa dapat mempengaruhi bagaimana proses belajar siswa tersebut. Dengan kondisi peserta yang mendukung maka pembelajaran tentu dapat dilakukan dengan lebih baik, sebaliknya pula dengan karakteristik yang lemah maka dapat menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar. Pada tahun pelajaran 2019/2020 jumlah calon peserta didik di Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus yang mendaftar sebanyak 51 calon peserta didik. Sedangkan mengenai jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah 147 siswa siswi yang terdiri dari 6 kelas, adapun rincian sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Darul**  
**Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun 2019/2020**

No	Kelas	Laki-laki	Pr	Jml	Wali Kelas
1	X.1	11	16	27	Jamaludin Arif, S.Pd.I
2	X.2	9	15	24	Rina Wahyuningsih, S.Pd
3	XI.1	10	14	24	Ahmad Khoirudin, S.Pd.I
4	XI.2	9	15	24	Rizza Widodo S, S.Pd.
5	XII.1	9	19	28	Tri Sulistyowati, S.Pd
6	XII.2	7	12	19	Nor Budi Puspitowati, S.Pd
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>91</b>	<b>146</b>	

#### **4. Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus**

Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus telah memiliki bangunan dan memiliki sarana prasarana dan fasilitas yang memadai. Hal ini dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari fungsinya terhadap proses belajar mengajar, prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung. Yang termasuk di dalam prasarana pendidikan adalah tanah, halaman, pagar, tanaman, gedung atau bangunan sekolah, jaringan jalan, air, telepon, serta perabot lainnya. Sedangkan sarana

pendidikan berfungsi langsung terhadap proses belajar mengajar, seperti alat pelajaran, alat peraga dan media pendidikan Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sepenuhnya dikelola oleh Bapak Jamaludin , S.Pd.I selaku Waka Sarpras.

Adapun pada gambar berikut disajikan secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus<sup>8</sup> :

**Tabel 4.3**  
**Sarana MA Darul Ulum Kudus Tahun 2019/2020**

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Status
1	Kursi Pimpinan	R. Kepala Sekolah	1	Baik
2	Meja Pimpinan	R. Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kursi Dan Meja Tamu	R. Kepala Sekolah	1	Baik
4	Lemari	R. Kepala Sekolah	1	Baik
5	Papan Statistic	R. Kepala Sekolah	1	Baik
6	Symbol Kenegaraan	R. Kepala Sekolah	1	Baik
7	Tempat Sampah	R. Kepala Sekolah	1	Baik
8	Almari Piala	R. Kepala Sekolah	2	Baik
9	Rak Buku/Bifet	R. Kepala Sekolah	1	Baik
10	Jam Dinding	R. Kepala Sekolah	1	Baik
11	Kipas Angin	R. Kepala	1	Baik

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019

		Sekolah		
12	Jam Dinding	Ruang Guru	1	Baik
13	Kursi Kerja	Ruang Guru	14	Baik
14	Meja Kerja	Ruang Guru	14	Baik
15	Lemari	Ruang Guru	3	Baik
16	Kursi Tamu	Ruang Guru	1	Baik
17	Papan Statistic	Ruang Guru	1	Baik
18	Papan Pengumuman	Ruang Guru	1	Baik
19	Tempat Sampah	Ruang Guru	1	Baik
20	Tempat Cuci Tangan	Ruang Guru	1	Baik
21	Symbol Kenegaraan	Ruang Guru	1	Baik
22	Kipas Angin	Ruang Guru	2	Baik
23	Meja Kerja	Ruang Tata Usaha	2	Baik
24	Kursi Kerja	Ruang Tata Usaha	2	Baik
25	Tempat Sampah	Ruang Tata Usaha	1	Baik
26	Lemari	Ruang Tata Usaha	3	Baik
27	Papan Statistic	Ruang Tata Usaha	1	Baik
28	Mesin Ketik/ Computer	Ruang Tata Usaha	3	Baik
29	Printer	Ruang Tata Usaha	2	Baik
30	Tempat Cuci Tangan	Ruang Tata Usaha	1	Baik
31	Filling Cabinet	Ruang Tata Usaha	1	Baik
32	Brangkas	Ruang Tata Usaha	1	Baik
33	Telepon	Ruang Tata Usaha	1	Baik

34	Jam Dinding	Ruang Tata Usaha	1	Baik
35	Soket Listrik	Ruang Tata Usaha	3	Baik
36	Penanda Waktu	Ruang Tata Usaha	1	Baik
37	Symbol Kenegaraan	Ruang Tata Usaha	1	Baik
38	Kaligrafi	Ruang Tata Usaha	1	Baik
39	Tape Recorder	Ruang Tata Usaha	1	Baik
40	Pengeras Suara	Ruang Tata Usaha	1	Baik
41	Etalase	Ruang Tata Usaha	1	Baik
42	TV	Ruang Tata Usaha	2	Baik
43	Lemari/Rak	Lab. Computer	1	Baik
44	Meja	Lab. Computer	13	Baik
45	Computer	Lab. Computer	13	Baik
46	Karpet	Lab. Computer	1	Baik
47	Jam Dinding	Lab. Computer	1	Baik
48	Papan Informasi	Lab. Computer	1	Baik
49	Symbol Kenegaraan	Lab. Computer	1	Baik
50	Lemari/Rak	Ruang Ibadah	1	Baik
51	Perlengkapan Ibadah	Ruang Ibadah	5	Baik
52	Jadwal Sholat	Ruang Ibadah	1	Baik
53	Karpet	Ruang Ibadah	1	Baik
54	Jam Dinding	Ruang Ibadah	1	Baik
55	Tempat Tidur	Ruang UKS	1	Baik
56	Lemari	Ruang UKS	1	Baik
57	Meja	Ruang UKS	1	Baik
58	Kursi	Ruang UKS	2	Baik
59	Catatan	Ruang UKS	1	Baik

	Kesehatan Siswa			
60	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	1	Baik
61	Tandu	Ruang UKS	1	Baik
62	Selimut	Ruang UKS	1	Baik
63	Tensimeter	Ruang UKS	2	Baik
64	Thermometer Badan	Ruang UKS	1	Baik
65	Timbangan Badan	Ruang UKS	1	Baik
66	Pengukur Tinggi Badan	Ruang UKS	1	Baik
67	Tempat Sampah	Ruang UKS	1	Baik
68	Symbol Kenegaraan	Ruang UKS	1	Baik
69	Jam Dinding	Ruang UKS	1	Baik
70	Meja Kerja	Ruang BK	1	Baik
71	Kursi Kerja	Ruang BK	1	Baik
72	Kursi Tamu	Ruang BK	2	Baik
73	Lemari	Ruang BK	1	Baik
74	Symbol Kenegaraan	Ruang BK	1	Baik
75	Papan Kegiatan	Ruang BK	1	Baik
76	Instrument Konseling	Ruang BK	1	Baik
77	Buku Sumber	Ruang BK	1	Baik
78	Media Pengembangan Kepribadian	Ruang BK	1	Baik
79	Jam Dinding	Ruang BK	1	Baik
80	Closed Jongkok	Kamar Mandi Putri	2	Baik
81	Tempat Air	Kamar Mandi Putri	2	Baik
82	Gayung	Kamar Mandi Putri	2	Baik

83	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi Putri	2	Baik
84	Sikat Closed	Kamar Mandi Putri	2	Baik
85	Sapu	Kamar Mandi Putri	2	Baik
86	Engkrak	Kamar Mandi Putri	1	Baik
87	Tempat Sampah	Kamar Mandi Putri	1	Baik
88	Kran Luar	Kamar Mandi Putri	3	Baik
89	Closed Duduk	Kamar Mandi Guru	1	Baik
90	Tempat Air	Kamar Mandi Guru	1	Baik
91	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi Guru	1	Baik
92	Sikat Closed	Kamar Mandi Guru	1	Baik
93	Gayung	Kamar Mandi Guru	1	Baik
94	Closed Jongkok	Kamar Mandi Putra	2	Baik
95	Tempat Air	Kamar Mandi Putra	2	Baik
96	Gayung	Kamar Mandi Putra	2	Baik
97	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi Putra	2	Baik
98	Sikat Closed	Kamar Mandi Putra	1	Baik
99	Sapu	Kamar Mandi Putra	2	Baik
100	Engkrak	Kamar Mandi Putra	1	Baik
101	Tempat Sampah	Kamar Mandi	1	Baik

		Putra		
102	Kran Luar	Kamar Mandi Putra	2	Baik
103	Lemari	Gudang	2	Baik
104	Rak	Gudang	1	Baik
105	Dipan	Gudang	1	Baik
106	Symbol Kenegaraan	Ruang Osis	1	Baik
107	Meja	Ruang Osis	1	Baik
108	Kursi	Ruang Osis	4	Baik
109	Struktur Organisasi Lemari	Ruang Osis	1	Baik
110	Computer + Printer	Ruang Osis	2	Baik
111	Peralatan Kebersihan	Ruang Osis	1 Set	Baik
112	Jam Dinding	Ruang Osis	1	Baik
113	Tiang Bendera	Ruang Olahraga	1	Baik
114	Bendera	Ruang Olahraga	1	Baik
115	Peralatan Bola Volley	Ruang Olahraga	2	Baik
116	Peralatan Bola Basket	Ruang Olahraga	2	Baik
117	Peralatan Senam	Ruang Olahraga	2	Baik
118	Peralatan Atletik	Ruang Olahraga	1	Baik
119	Peralatan Budaya	Ruang Olahraga	1	Baik
120	Peralatan Ketrampilan	Ruang Olahraga	1	Baik
121	Pengeras Suara	Ruang Olahraga	1	Baik
122	Tape Recorder	Ruang	1	Baik

		Olahraga		
123	Buku Teks Pelajaran	Ruang Perpustakaan	1/1 Siswa	Baik
124	Buku Panduan Guru	Ruang Perpustakaan	10	Baik
125	Buku Pengayaan	Ruang Perpustakaan	-	Baik
126	Buku Referensi	Ruang Perpustakaan	20	Baik
127	Sumber Belajar Lain	Ruang Perpustakaan	300	Baik
128	Rak Buku	Ruang Perpustakaan	10	Baik
129	Rak Majalah	Ruang Perpustakaan	1	Baik
130	Rak Surat Kabar	Ruang Perpustakaan	1	Baik
131	Meja Baca	Ruang Perpustakaan	10	Baik
132	Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	10	Baik
133	Kursi Kerja	Ruang Perpustakaan	2	Baik
134	Meja Kerja	Ruang Perpustakaan	1	Baik
135	Lemari Katalog	Ruang Perpustakaan	1	Baik
136	Lemari	Ruang Perpustakaan	1	Baik
137	Papan Pengumuman	Ruang Perpustakaan	1	Baik
138	Meja Multimedia	Ruang Perpustakaan	1	Baik
139	Peralatan Multimedia	Ruang Perpustakaan	1 Set	Baik
140	Buku Inventaris	Ruang Perpustakaan	1	Baik

141	Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	1	Baik
142	Soket Listrik	Ruang Perpustakaan	1	Baik
143	Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	1	Baik
144	Kursi Siswa	Ruang Kelas X.1	32	Baik
145	Meja Siswa	Ruang Kelas X.1	16	Baik
146	Kursi Guru	Ruang Kelas X.1	1	Baik
147	Meja Guru	Ruang Kelas X.1	1	Baik
148	Kipas Angin	Ruang Kelas X.1	2	Baik
149	White Board	Ruang Kelas X.1	1	Baik
150	Papan Tulis	Ruang Kelas X.1	1	Baik
151	Tempat Sampah	Ruang Kelas X.1	1	Baik
152	Madding	Ruang Kelas X.1	1	Baik
153	Jam Dinding	Ruang Kelas X.1	1	Baik
154	Symbol Kenegaraan	Ruang Kelas X.1	1	Baik
155	Foto Pahlawan	Ruang Kelas X.1	2	Baik
156	Kalender	Ruang Kelas X.1	1	Baik
157	Kaligrafi	Ruang Kelas X.1	4	Baik
158	Data Kelas	Ruang Kelas X.1	1	Baik
159	Alat Kebersihan	Ruang Kelas	2	Baik

		X.1		
160	Soket Listrik	Ruang Kelas X.1	1	Baik
161	Kursi Siswa	Ruang Kelas X.2	40	Baik
162	Meja Siswa	Ruang Kelas X.2	20	Baik
163	Kursi Guru	Ruang Kelas X.2	1	Baik
164	Meja Guru	Ruang Kelas X.2	1	Baik
165	Kipas Angin	Ruang Kelas X.2	1	Baik
166	White Board	Ruang Kelas X.2	1	Baik
167	Papan Tulis	Ruang Kelas X.2	1	Baik
168	Tempat Sampah	Ruang Kelas X.2	1	Baik
169	Lampu	Ruang Kelas X.2	2	Baik
170	Jam Dinding	Ruang Kelas X.2	1	Baik
171	Symbol Kenegaraan	Ruang Kelas X.2	1	Baik
172	Foto Pahlawan	Ruang Kelas X.2	2	Baik
173	Mading	Ruang Kelas X.2	1	Baik
174	Kaligrafi	Ruang Kelas X.2	2	Baik
175	Data Kelas	Ruang Kelas X.2	1	Baik
176	Alat Kebersihan	Ruang Kelas X.2	2	Baik
177	Soket Listrik	Ruang Kelas X.2	1	Baik

178	Kursi Siswa	Ruang Kelas XI. 1	30	Baik
179	Meja Siswa	Ruang Kelas XI. 1	18	Baik
180	Kursi Guru	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
181	Meja Guru	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
182	Kipas Angin	Ruang Kelas XI. 1	2	Rusak Satu
183	White Board	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
184	Papan Tulis	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
185	Tempat Sampah	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
186	Lampu	Ruang Kelas XI. 1	2	Baik
187	Jam Dinding	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
188	Symbol Kenegaraan	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
189	Foto Pahlawan	Ruang Kelas XI. 1	5	Baik
190	Pohon Karir	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
191	Kaligrafi	Ruang Kelas XI. 1	5	Baik
192	Data Kelas	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
193	Alat Kebersihan	Ruang Kelas XI. 1	2	Baik
194	Soket Listrik	Ruang Kelas XI. 1	1	Baik
195	Kursi Siswa	Ruang Kelas XI.2	26	Baik
196	Meja Siswa	Ruang Kelas	18	Baik

		XI.2		
197	Kursi Guru	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
198	Meja Guru	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
199	Kipas Angin	Ruang Kelas XI.2	3	Baik
200	White Board	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
201	Papan Tulis	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
202	Tempat Sampah	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
203	Tempat Cuci Tangan	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
204	Jam Dinding	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
205	Symbol Kenegaraan	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
206	Foto Pahlawan	Ruang Kelas XI.2	2	Baik
207	Lampu	Ruang Kelas XI.2	2	Baik
208	Kaligrafi	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
209	Data Kelas	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
210	Alat Kebersihan	Ruang Kelas XI.2	2	Baik
211	Soket Listrik	Ruang Kelas XI.2	1	Baik
212	Kursi Siswa	Ruang Kelas XII.1	32	Baik
213	Meja Siswa	Ruang Kelas XII.1	16	Baik
214	Kursi Guru	Ruang Kelas XII.1	1	Baik

215	Meja Guru	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
216	Kipas Angin	Ruang Kelas XII.1	2	Rusak Satu
217	White Board	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
218	Papan Tulis	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
219	Tempat Sampah	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
220	Lampu	Ruang Kelas XII.1	2	Baik
221	Jam Dinding	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
223	Symbol Kenegaraan	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
224	Foto Pahlawan	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
225	Taplak Meja	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
226	Kaligrafi	Ruang Kelas XII.1	2	Baik
227	Data Kelas	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
228	Alat Kebersihan	Ruang Kelas XII.1	2	Baik
229	Soket Listrik	Ruang Kelas XII.1	1	Baik
230	Kursi Siswa	Ruang Kelas XII.2	25	Baik
231	Meja Siswa	Ruang Kelas XII.2	13	Baik
232	Kursi Guru	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
233	Meja Guru	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
234	Kipas Angin	Ruang Kelas	2	Baik

		XII.2		
235	White Board	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
236	Papan Tulis	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
237	Tempat Sampah	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
238	Lampu	Ruang Kelas XII.2	2	Baik
239	Jam Dinding	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
240	Symbol Kenegaraan	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
241	Foto Pahlawan	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
242	Taplak Meja	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
243	Kaligrafi	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
244	Data Kelas	Ruang Kelas XII.2	1	Baik
245	Alat Kebersihan	Ruang Kelas XII.2	2	Baik
246	Soket Listrik	Ruang Kelas XII.2	1	Baik

**Tabel 4.4**  
**Prasarana MA Darul Ulum Kudus Tahun 2019/2020<sup>9</sup>**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Ukuran
1	Ruang Kelas	6	8 x 7
2	Ruang Perpustakaan	1	3,15 x 6,15
3	Ruang	1	3 x 5

<sup>9</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 10 September 2019

	Laboratorium IPA		
4	Ruang Pimpinan	1	3 x 4
5	Ruang Guru	2	6 x 6
6	Ruang Tata Usaha	1	3 x 7
7	Tempat beribadah	1	3 x 8
8	Ruang Konseling	1	3 x 5
9	Ruang UKS/M	1	3 x 4
10	Ruang Osis	1	2 x 7
11	WC Siswa	6	3 x 2
12	Gudang	1	4 x 4
13	Ruang Sirkulasi	1	2,5 x 32
14	Laboratorium Komputer	1	3,15 x 7
15	Koperasi	1	2,5 x 6
16	Taman	2	2 x 30
17	WC Guru	1	2,15 x 3,15
18	Kantin	1	5 x 10
19	Tempat bermain/ Olahraga	1	42 x 80
20	Halaman	1	9 x 17

### 5. Visi dan Misi serta Tujuan Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diberikan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional harus menjalankan perannya dengan baik. Dalam menjalankan peran sebagai lembaga pendidikan ini, sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan optimal. Pengelolaan sekolah yang tidak profesional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal

#### a. Visi Madrasah Aliyah Darul Ulum

Madrasah Aliyyah Darul Ulum sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyyah Darul Ulum juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyyah Darul Ulum ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

**TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK  
YANG BERTAQWA, BERAKHLAQL  
KARIMAH, CINTA TANAH AIR DAN**

b. Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya peserta didik muslim yang tekun melaksanakan ibadah dan menjalankan apa yang telah diperintahkan Allah dan Rasul Muhammad SAW dengan baik dan benar serta mampu meninggalkan segala yang dilarang Allah dan RasulNya.
- 2) Terwujudnya peserta didik muslim yang santun dalam bertutur kata dan berperilaku pada kehidupan sehari-hari
- 3) Terwujudnya peserta didik muslim yang rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara Republik Indonesia

- 4) Terwujudnya peserta didik muslim yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik<sup>10</sup>
- c. Misi Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus<sup>11</sup>
- 1) Mewujudkan manusia yang berilmu pengetahuan agama Islam yang luas, sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - 2) Menjadikan peserta didik yang santun, jujur dan amanah
  - 3) Menjadikan peserta didik yang cerdas
  - 4) Menjadikan peserta didik yang terampil, cakap dan peduli terhadap lingkungan
  - 5) Menjadikan peserta didik yang berpengetahuan luas dan berprestasi dibidang akademik dan non akademik
- Tujuan Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus secara umum tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut :

- 1) Madrasah sebagai tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik dibidang ilmu pengetahuan dan agama Islam.

---

<sup>10</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 Nonember 2019

<sup>11</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 Nomeber 2019

- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif.
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 7,5
- 5) Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 6) Menyiapkan insan yang mempunyai mental kuat, berpengetahuan luas sehingga mampu menghadapi tantangan zaman.
- 7) Menyiapkan insan yang berbudi luhur, Ikhlas dalam beramal dan berjiwa social tinggi.
- 8) Membiasakan perilaku islami baik di lingkungan madrasah maupun diluar madrasah.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Data dan Uji Validitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.<sup>13</sup> Jadi, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

---

<sup>12</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip tanggal 2 November 2019.

<sup>13</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), 13.

Adapun uji validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.<sup>14</sup> Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan dosen ahli dalam bidang metode pembelajaran dan ahli bidang pendidikan dari IAIN Kudus selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item.

Selanjutnya, untuk menghitung validitas isi, digunakan persamaan V dari Aiken, yaitu:<sup>15</sup>

$$V = \Sigma s / [ n(c-1) ]$$

Keterangan :

V= indeks validitas dari Aiken

S = selisih antara skor yang ditetapkan penilai dan skor terendah dalam kategori penyekoran

S = r - lo

$\Sigma s$  = s1 + s2 + dst

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353.

<sup>15</sup>Saifuddin Azwar, *Validitas dan reliabilitas* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012) 113.

- $n$  = Jumlah seluruh penilai  
 $c$  = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)  
 $r$  = angka yang diberikan oleh penilai

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor 1 (sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat mewakili atau sangat relevan). Nilai  $V$  berkisar pada 0-1 dan kriteria yang digunakan untuk menyatakan sebuah butir soal/pernyataan dikatakan valid secara isi.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

- $0,80 < V \leq 1,00$  : Sangat Tinggi  
 $0,60 < V \leq 0,80$  : Tinggi  
 $0,40 < V \leq 0,60$  : Cukup  
 $0,20 < V \leq 0,40$  : Rendah  
 $0,00 < V \leq 0,20$  : Sangat Rendah

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “*programmed self instructional methods*”, terdapat soal yang sudah valid yakni soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 karena hasil validasi oleh ketiga rater termasuk dalam kriteria validitas “sangat tinggi” dan soal nomor 2 dan 8 termasuk dalam kriteria validitas “tinggi”. Dengan demikian dalam variabel X terdapat 25 soal untuk diambil datanya dari 48 responden.

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Kreativitas siswa” terdapat 2 bentuk (tes dan non tes). Untuk yang tes, terdapat soal yang sudah valid yakni soal nomor 3, 7, 8, 10 karena hasil validasi oleh ketiga rater

termasuk dalam kriteria validitas “sangat tinggi” dan soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 9, 13, 15 termasuk dalam kriteria validitas “tinggi”, sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya. Penulis melakukan pembenahan kata untuk soal nomor 15 pada kata “cobalah” diubah menjadi “berikan” dan kata “tahapan-tahapan” diubah menjadi “setiap tahapan”. Sedangkan hasil validasi yang diberikan oleh ketiga rater untuk soal nomor 11, 12, dan 14 termasuk dalam kriteria validitas “cukup”. Penulis tetap mempertahankan soal yang kriteria validitas “cukup” dengan saran dari salah satu rater untuk memperhatikan komposisi kalimat tanyanya pada bagian indikator aplikasi (C<sub>3</sub>). Penulis melakukan pembenahan untuk soal nomor 11 diganti menjadi “jelaskan praktek dakwah secara sembunyi-sembunyi pada masa sekarang ini”. Kemudian untuk soal nomor 12 diganti menjadi “jelaskan menurut pendapat anda, alasan perlu atau tidaknya berhijrah seperti hijrahnya Nabi Muhammad”. Selanjutnya untuk soal nomor 14 pada kalimat “cobalah analisis” diubah menjadi “berikan analisis”. Dengan demikian terdapat 15 soal bentuk tes untuk diambil datanya dari responden.

Selanjutnya, untuk yang non tes terdapat soal yang sudah valid yakni soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7 karena hasil validasi oleh ketiga rater termasuk dalam kriteria validitas “sangat tinggi” dan soal nomor 6, 8, 9, 10 termasuk dalam kriteria validitas “tinggi”, sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Dengan demikian terdapat 10 butir berupa non tes untuk diambil datanya. Jadi jumlah

semuanya untuk variabel Y terdapat 25 soal untuk diambil datanya dari 48 responden.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Dan untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriterianya adalah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ) maka dikatakan tidak reliabel.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*, diperoleh hasil untuk *programmed self instructional methods* sebesar  $0,699 > 0,60$  dan hasil uji reabilitas Kreativitas sejarah kebudayaan islam sebesar  $0,648 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel. (Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 16.0 bisa dilihat selengkapnya di lampiran 7c).

---

<sup>16</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial*, 15.

c. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu Uji Normalitas dan Uji Linearitas

1. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0 ditemukan angka SIG = 0,287 untuk *programmed self instructional methods* (angka SIG 0,287 > 0,05), angka SIG = 0,09 untuk kreativitas siswa mata pelajaran SKI (angka SIG 0,09 > 0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. (Output SPSS 16.0 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test di lampiran 8d).

2. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas *programmed self instructional methods* dan kreativitas siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan. (Output uji linieritas SPSS 16.0 di lampiran 8e)

d. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “efektivitas *programmed self instructional methods* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tergolong baik”.

a) Menghitung Skor Ideal  
 Skor ideal untuk variabel *programmed self instructional methods* =  $4 \times 25 \times 100 = 4800$   
 (4 = skor tertinggi, 25 = iteminstrumen, dan 48 = jumlah responden)  
 Skor yang diharapkan =  $4131 : 4800 = 0,86$   
 Dengan rata-rata =  $4800 : 48 = 100$  (di dapat dari jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4131}{48} \\ &= 86,06 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 86 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )  
 $\mu_0 = 0,86 \times 100 = 86$

d) Menentukan nilai simpangan baku  
 Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 (lampiran 9a) ditemukan simpangan baku pada variabel *programmed self instructional methods* sebesar 6,373

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{86,06 - 86}{\frac{6,373}{6,928}} \\ &= \frac{0,06}{0,88} \\ &= 0,068 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel (*programmed self*

*instructional methods*) sebesar 0,068. Sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,068 (lampiran 9a).

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “kreativitas sejarah kebudayaan islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tergolong tinggi”.

- 1) Menghitung Skor Ideal

$4 \times 25 \times 48 = 4800$  (4 = skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 36 = jumlah responden)

Skor yang diharapkan =  $4111 : 4800 = 0,856$

Dengan rata-rata skor ideal =  $4800 : 48 = 100$  (didapat dari jumlah skor ideal : responden).

- 2) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{4111}{48}$$

= 85,645 dibulatkan menjadi 86

- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$\mu_0 = 0,856 \times 100 = 85,6 \rightarrow$  dibulatkan menjadi 86

- 4) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel (kreativitas sejarah kebudayaan islam) sebesar = 5,851 (lampiran 9a)

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{85,645 - 85,6}{\frac{5,851}{6,92}}$$

$$= \frac{0,045}{0,84}$$

$$= 0,0535 \text{ dibulatkan } 0,054$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  variabel kreativitas sejarah kebudayaan islam sebesar 0,0535 dibulatkan menjadi 0,054. Untuk SPSS 16.0 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,054 (lampiran 9a).

## 2. Uji Hipotesis Asosiatif

### a) Efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* terhadap Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* terhadap Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* (X) terhadap Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y), atau

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* (X) terhadap Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y)

- b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 8c), maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\sum X = 4131 \quad \sum X^2 = 357433$$

$$\sum XY = 354845$$

$$\sum Y = 4111 \quad \sum Y^2 = 353699$$

- c) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4111)(357433) - (4131)(354845)}{48(357433) - (4131)^2} \\ &= \frac{1469407063 - 1465864695}{17156784 - 17065161} \\ &= \frac{3542368}{91623} \\ &= 38,662 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 38,662. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0, diperoleh nilai a sebesar 38,662 (lampiran 9b).

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{48(354845) - (4131)(4111)}{48(357433) - (4131)^2} \\ &= \frac{17032560 - 16982541}{17156784 - 17065161} \\ &= \frac{50019}{91623} \\ &= 0,5459 \text{ dibulatkan menjadi } 0,546 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,546.

Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0, diperoleh nilai b sebesar 0,546 (lampiran 9b).

- d) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 38,662 + 0,546X$$

- b) Hubungan Efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* dengan Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam

- a) Membuat tabel penolong

$$\sum X = 4131 \quad \sum X^2 = 357433$$

$$\sum XY = 354845$$

$$\sum Y = 4111 \quad \sum Y^2 = 353699$$

- b) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{Xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{48(354845) - (4131)(4111)}{\sqrt{\{(48)(357433) - (4131)^2\} \{(48)(353699) - (4111)^2\}}}$$

$$= \frac{17032560 - 16982541}{\sqrt{\{(17156784 - 17065161)\} \{(16977552 - 16900321)\}}}$$

$$= \frac{50019}{\sqrt{(91623)(77231)}}$$

$$= \frac{50019}{\sqrt{37076135913}}$$

$$= \frac{84119,77}{50019}$$

$$= 0,5946 \text{ dibulatkan menjadi } 0,595$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,595. Sedangkan melalui SPSS 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,595 (lampiran 9b). Selanjutnya

menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**<sup>17</sup>

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 – 0,199</b>	<b>Sangat rendah</b>
<b>0,20 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, koefisien korelasi antara efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* dengan Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam termasuk pada kategori “sedang”. Artinya mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena variansi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,595)^2 \times 100\% \\
 R^2 &= 0,35402 \times 100\% \\
 R^2 &= 35,402 \% \text{ dibulatkan} \\
 &\text{menjadi } 35,4\% (0,354)
 \end{aligned}$$

---

<sup>17</sup> Sugiyono, Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi, 257.

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* dalam meningkatkan Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam adalah 35,4% lihat di SPSS 16.0 diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,595 (lampiran 9b). Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y) adalah 35,4% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* (X).

#### c) Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* (X)

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari  $t_{tabel}$  yakni  $dk = n-1$  diperoleh dari  $48-1 = 47$ . Jadi  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 48$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji pihak kanan adalah 1,677. Sebelumnya

peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0$  = Efektivitas *programmed self instructional methods* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil per hitungan hipotesis deskriptif tentang *programmed self instructional methods* (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,068 (lampiran 9a). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) sebesar  $n-1$  ( $48-1=47$ ) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak. Berdasarkan  $dk = 47$  dan  $\alpha = 5\%$  ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,677. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,068 < 1,677$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas *programmed self instructional methods* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

## 2. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y)

Pada rumusan masalah deskriptif kedua untuk mencari  $t_{tabel}$  yakni  $dk = n-1$  diperoleh dari  $48-1 = 47$ . Jadi  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 47$  dengan taraf signifikansi  $5\%$  untuk uji pihak kanan adalah 1,677.

Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0$  = kreativitas sejarah kebudayaan islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang kreativitas sejarah kebudayaan islam (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,054 (lampiran 9a). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) sebesar  $n-1$  ( $48-1=47$ ) dan taraf kesalahannya  $\alpha=5\%$  untuk uji satu pihak. Berdasarkan  $dk=47$  dan  $\alpha=5\%$  ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,677. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,054 < 1,677$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dalam diasumsikan tinggi, karena kenyataannya memang dalam kategori “tinggi”.

### 3. Uji Hipotesis Asosiatif Efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* (X) terhadap Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y)

Uji regresi linear sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods* (X) terhadap kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y) di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, maka dilakukan

uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,35402(48 - 1 - 1)}{1(1 - 0,35402)} \\
 &= \frac{0,35402(46)}{0,646} \\
 &= \frac{16,28492}{0,64598} \\
 &= 25,16
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{\text{reg}}$  atau  $F_{\text{hitung}}$  tersebut dari hasil *output* SPSS 16.0s sebesar 25,16 (lampiran 9b) kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan db = m sebesar 1, lawan  $N - M - 1 = 48 - 1 - 1 = 46$ , ternyata harga  $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,05$ . Jadi nilai  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $25,16 > 4,05$ ).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods*(X) terhadap kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y).

Selain Uji  $F_{\text{reg}}$ , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods*(X) terhadap kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y), maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji

konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

- 1) Uji signifikansi konstanta regresi  
 Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus :<sup>18</sup>

$$t = \frac{a - A_0}{S_a}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $A_0$  dan  $S_a$ .  $A_0$  diperoleh angka 0,  $a = \sum a$ , dan rumus  $S_a$  adalah sebagai berikut :

Menggunakan tabel penolong skor deviasi sebagai berikut:

$$\sum X = 4131 \qquad \sum X^2 =$$

$$357433 \qquad \sum XY = 354845$$

$$\sum Y = 4111 \qquad \sum Y^2 =$$

$$353699$$

$$a = 38,662$$

$$b = 0,5459$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 357433 - \frac{(4131)^2}{48} \\ &= 357433 - \frac{(17065161)}{48} \\ &= 357433 - 355524,18 \\ &= 1908,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 353699 - \frac{(4111)^2}{48} \end{aligned}$$

---

<sup>18</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1974), 305.

$$\begin{aligned}
 &= 353699 - \frac{(16900321)}{48} \\
 &= 353699 - 352090,02 \\
 &= 1608,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum XY &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 354845 - \frac{(4131)(4111)}{48} \\
 &= 354845 - \frac{(16982541)}{48} \\
 &= 354845 - 353802,93 \\
 &= 1042,07
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor deviasi, kemudian di masukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{1}{n-2} \frac{(\sum Y^2 - b\sum XY)(\sum X^2)}{n \sum X^2} \\
 &= \frac{(0,0217391)(1608,98 - 568,866)(357433)}{91623,36} \\
 &= \frac{(0,0217391)(1040,114)(357433)}{91623,36} \\
 &= \frac{8081968,41}{91623,36} \\
 &= 88,2086 \\
 S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{88,2086} \\
 &= 9,3919
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $A_0$  dan  $S_a$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $t$  tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{S_a} \\
 &= \frac{38,662 - 0}{9,3919} \\
 &= 4,1165 \text{ (dibulatkan} \\
 &\text{menjadi } 4,117)
 \end{aligned}$$

Jadi nilai  $t$  hitung untuk parameter  $a$  adalah sebesar 4,117. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,117 dengan angka signifikansi 0,000 (lampiran 9b).

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{\text{hitung}}$  di atas diketahui ternyata  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $4,117 > 1,677$ ) yang berarti signifikan,  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas *programmed self instructional methods* dapat mempengaruhi kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods* terhadap kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus”.

- 2) Uji signifikansi koefisien regresi  
Caramenghitung parameter  $b$ , dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y}{X}}}$$

Darirumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $B_0$  dan  $S^2 Y/X$ .  $B_0$  diperoleh angka 0,  $b = \sum b$ , dan rumus  $S^2 Y/X$  adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{S^2 Y}{X} &= \frac{1}{n-2} (\sum Y^2 - b \sum XY) \\ &= \frac{1}{48-2} (1608,98 - ((0,5459)(1042,07)) \\ &= \frac{(0,0217391) (1608,98 - 568,866)}{1908,82} \\ &= \frac{(0,0217391)(1040.114)}{1908,82} \\ &= \frac{22,6111}{1908,82} \\ &= 0,01184 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $B_0$  dan  $S^2 Y/X$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y}{X}}} \\ &= \frac{0,5459 - 0}{\sqrt{0,01184}} \\ &= \frac{0,5459 - 0}{0,108811} \\ &= 5,020 \end{aligned}$$

Jadinilai  $t_{hitung}$  untuk parameter  $b$  adalah sebesar 5,020. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,016 dengan signifikansi 0,000 (lampiran 9b).

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  di atas diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,020 > 1,677$ ) yang berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Sedangkan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas *programmed self instructional methods* berpengaruh terhadap kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods* terhadap kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam diterimakebenarannya.

4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Efektivitas *Programmed Self Instructional Methods* (X) dengan Kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods* (X) dengan kreativitas Sejarah Kebudayaan Islam (Y) di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, maka dilakukan uji

signifikansi dengan menggunakan uji t. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods* dengan kreativitas sejarah kebudayaan islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, atau

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods* dengan kreativitas sejarah kebudayaan islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak atau Ha tidak dapat ditolak, atau

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho tidak dapat ditolak atau Ha ditolak.

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,595\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,354}} \\
 &= \frac{0,595\sqrt{46}}{\sqrt{1-0,354}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,595 (6,7823)}{0,8037} \\
 &= \frac{4,035}{0,8037} \\
 &= 5,020
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,020 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-1 = 47-1 = 46$  dan taraf kesalahan 5% adalah 1,677. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ,  $5,020 > 1,677$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian  $t_{hitung}$  sebesar 5,020 berarti signifikan. Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas *programmed self instructional methods* dengan kreativitas sejarah kebudayaan islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. *Programmed self instructional methods* merupakan suatu metode atau cara dalam mengajar dengan mempergunakan alat-alat yang bekerja serba

otomatis atau kunci-kunci jawaban tertulis yang dibuat sedemikian rupa, sehingga siswa dapat mempelajari sendiri bahan yang telah tersusun secara sistematis. Metode ini menggunakan teks berprogram yang berbentuk *frame* (bingkai) yang terdiri dari penjelasan materi, pertanyaan dan respon (jawaban) dari pertanyaan tersebut yang harus dijawab oleh siswa. Efektivitas *programmed self instructional methods* dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, karena salah satu unsur yang menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran adalah efektivitas metode yang tepat. Pelaksanaan efektivitas *programmed self instructional methods* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus masing-masing dalam kategori baik, yaitu sebesar 86 (interval 86 – 91).

2. Kreativitas sejarah kebudayaan islam adalah hasil dari sebuah proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psiomotorik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Jadi, kreativitas tidak hanya menyangkut nilai yang diperoleh siswa, akan tetapi menyangkut sikap yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Perolehan kreativitas sejarah kebudayaan islam pada kelas XI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus masing-masing dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 86 (interval 84-89).
3. Efektivitas *programmed self instructional methods* berpengaruh cukup signifikan dalam meningkatkan kreativitas sejarah kebudayaan islam dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 38,662 + 0,546 X$ . Di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Efektivitas *programmed self instructional methods*

ini memiliki hubungan yang positif dan cukup signifikan sebesar 0,595 yang termasuk dalam kategori sedang dan dapat memberikan kontribusi bagi siswa dalam meningkatkan kreativitas sejarah kebudayaan islam sebesar 35,4%.

